

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor penting dalam perekonomian Indonesia, karena berperan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, membuka lapangan pekerjaan, serta mendukung pertumbuhan ekonomi daerah. Salah satu bentuk UMKM yang memiliki potensi untuk terus berkembang adalah usaha di bidang konveksi dan jahit. Di tengah perkembangan tren fashion dan kebutuhan sandang yang terus meningkat, UMKM di bidang jahit memiliki peluang besar untuk bersaing, baik di tingkat lokal maupun regional.

Salah satu permasalahan yang sering dihadapi oleh pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah rendahnya kesadaran akan pentingnya identitas visual sebagai strategi dalam pengembangan usaha. Identitas visual yang lemah menyebabkan UMKM sulit bersaing, kurang dikenal oleh masyarakat luas, serta tidak memiliki pembeda yang jelas dari usaha sejenis. Padahal, citra merek dan logo merupakan elemen penting dalam membangun kepercayaan konsumen, meningkatkan daya tarik produk, serta memperluas pasar. Melihat kondisi tersebut, penulis yang melaksanakan kegiatan PKPM di Desa Gayam, Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan pada tanggal 21 Juli 2025 hingga 20 Agustus 2025, mengangkat tema “Pembuatan Logo sebagai Strategi Peningkatan Identitas Visual dan Pengembangan UMKM Ria Jahit di Desa Gayam Kecamatan Penengahan”. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu UMKM Ria Jahit dalam membangun citra usaha yang lebih profesional, mudah dikenali, dan memiliki daya saing di tengah maraknya industri kreatif.

Pembuatan logo bagi UMKM Ria Jahit diharapkan mampu menghadirkan identitas visual yang sesuai dengan visi dan karakter usaha, sekaligus memperkuat strategi pengembangan usaha di masa depan. Melalui identitas visual yang konsisten, UMKM ini dapat lebih mudah memasarkan produk, membangun brand awareness, serta menjangkau pasar yang lebih luas.

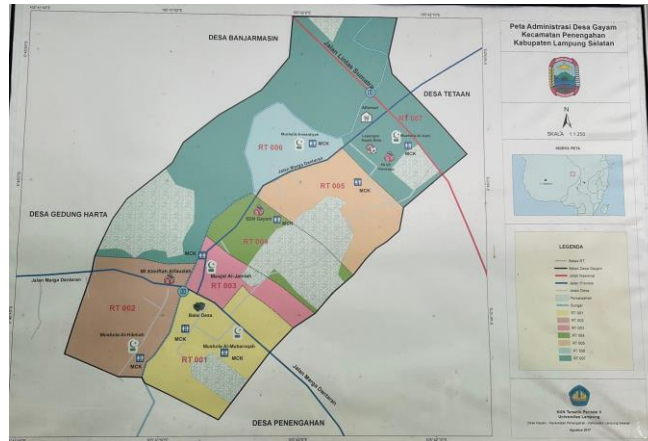
1.1.1 Profil Desa

Desa Gayam merupakan salah satu desa di Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan, yang dikenal memiliki sejarah penamaan yang erat dengan cerita rakyat setempat. Menurut kepercayaan masyarakat, nama “Gayam” berasal dari sebuah pohon besar bernama *pohon gayam* yang dahulu tumbuh subur di wilayah ini. Keberadaan pohon tersebut diyakini menjadi penanda awal terbentuknya pemukiman masyarakat di daerah tersebut. Penduduk desa ini sebagian besar suku Lampung, disusul oleh suku Jawa, Sunda, dsb dengan mayoritas penduduk Gayam adalah Muslim.

Secara geografis, Desa Gayam berada di wilayah yang didominasi oleh lahan perkebunan, persawahan, dan permukiman penduduk dengan ketinggian kurang lebih 400 meter di atas permukaan laut. Luas wilayahnya sekitar 3,20 km² dengan kontribusi penduduk sekitar 4,56% terhadap total jumlah penduduk Kecamatan Penengahan. Kondisi alamnya mendukung berbagai aktivitas pertanian dan perkebunan, dengan komoditas utama seperti kopi, padi, cabai, dan buah-buahan. Kehidupan masyarakat Desa Gayam sangat dipengaruhi oleh sektor agraris. Selain mengandalkan pertanian, sebagian warga juga mulai bergerak di bidang perdagangan kecil dan usaha kreatif desa.

Dalam bidang pemerintahan, Desa Gayam dipimpin oleh Bapak Hendri, yang juga dikenal dengan sebutan Jaro Kr. Hendri. Berdasarkan ketentuan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2024, masa jabatan kepala desa di Lampung Selatan, termasuk Desa Gayam, telah diperpanjang hingga tahun 2027.

Secara administratif, batas wilayah Desa Gayam telah ditetapkan melalui Peraturan Bupati Lampung Selatan Nomor 43 Tahun 2022 yang mengatur batas desa dengan wilayah Sukajaya. Desa ini juga memiliki beberapa fasilitas umum, di antaranya SD Negeri Gayam yang terletak di Jalan Marga Dantaran dan KB Kenanga yang berada di Jalan Trans Sumatera Prapatan Gayam. Keduanya menjadi sarana penting dalam mendukung pendidikan dasar anak-anak desa.



Gambar 1.1 Peta Desa Gayam, Kecamatan Penengahan, Lampung selatan.



Gambar 1.2 Struktur Pengurus Desa Gayam

1.1.2 Profil UMKM

UMKM adalah bentuk-bentuk kegiatan usaha yang didirikan dalam skala kecil. Meski begitu, dampak ekonomi UMKM sangat besar bagi perekonomian bangsa, sebab selain jumlah pelaku UMKM yang sangat banyak, kegiatan operasional UMKM juga bisa dijumpai dari pagi hingga malam. UMKM berperan penting dalam sektor ekonomi, industri, sosial, dan kehidupan masyarakat sehari-hari. UMKM mencakup berbagai jenis usaha yang diklasifikasikan berdasarkan skala usaha, modal, dan jumlah tenaga kerja. Usaha mikro biasanya memiliki modal yang terbatas dan dikelola secara sederhana, sering kali oleh keluarga, sementara usaha kecil dan menengah memiliki skala yang lebih besar dengan jumlah karyawan dan modal yang lebih signifikan. UMKM secara keseluruhan berkontribusi besar terhadap penciptaan lapangan kerja, pemerataan ekonomi, dan pengentasan kemiskinan.

Salah satu contoh nyata kontribusi UMKM dapat dilihat di Desa Gayam, Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan, melalui usaha jahit milik Bapak

Yaya. Usaha ini berdiri pada tahun 2014, berawal dari niat tulus Bapak Yaya untuk memanfaatkan keterampilan menjahit yang dimilikinya demi menambah penghasilan keluarga. Dengan modal awal sekitar Rp5.000.000 yang bersumber

dari dana pribadi, ia mendirikan usaha rumahan yang kemudian diberi nama **“Ria Jahit.”** Seiring waktu, usaha ini berkembang menjadi salah satu rujukan utama masyarakat sekitar untuk memenuhi kebutuhan pakaian, baik untuk keperluan sehari-hari maupun acara khusus.

Usaha Ria Jahit membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat Desa Gayam dengan melibatkan dua orang karyawan yang masing-masing memiliki peran penting dalam proses produksi. Karyawan pertama bertugas memotong pola pakaian agar setiap potongan kain memiliki ukuran dan bentuk yang presisi sesuai dengan desain pesanan pelanggan, sedangkan karyawan kedua fokus pada pemasangan payet dan hiasan tambahan yang menambah nilai estetika sekaligus mempercantik hasil akhir busana. Lebih dari sekadar usaha konveksi, Ria Jahit turut berkontribusi dalam menggerakkan perekonomian lokal dan meningkatkan kesejahteraan warga sekitar. Dengan mempekerjakan tenaga kerja dari desa setempat, usaha ini menjadi salah satu contoh nyata pemberdayaan masyarakat melalui penciptaan lapangan kerja serta peningkatan keterampilan di bidang jahit-menjahit. Kreativitas menjadi salah satu kekuatan utama usaha ini. Bapak Yaya dikenal piawai dalam menyesuaikan desain busana dengan permintaan pelanggan, baik dari segi model maupun bahan. Hasil kerjanya sering mendapat pujian dan rekomendasi dari warga setempat, sehingga jangkauan usahanya semakin luas. Tidak hanya berkontribusi sebagai sumber mata pencaharian keluarga, Ria Jahit juga turut memperkuat perekonomian lokal dengan membuka peluang kerja dan melayani kebutuhan sandang masyarakat sekitar.



Gambar 1.3 UMKM Ria Jahit Milik Bapak Yaya

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kondisi identitas visual UMKM Ria Jahit saat ini?
2. Bagaimana merancang logo yang sesuai dengan karakter, visi, dan nilai UMKM Ria Jahit?
3. Bagaimana peranan perancangan logo dalam meningkatkan identitas visual dan mendukung pengembangan UMKM Ria Jahit?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.2 Tujuan

Tujuan dari perancangan ini adalah:

1. Mendeskripsikan kondisi identitas visual UMKM Ria Jahit di Desa Gayam, Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan.
2. Membuat logo yang sesuai dengan karakter, visi, dan nilai UMKM Ria Jahit.
3. Menghasilkan identitas visual berupa logo yang dapat digunakan sebagai strategi Peningkatan citra usaha dan pengembangan UMKM Ria Jahit

1.3.2 Manfaat

1. Manfaat Bagi Kampus

Bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya kepada masyarakat khususnya desa Gayam Kecamatan Penengahan serta Mempromosikan Kampus IIB Darmajaya yang terkenal akan kampus berbasis Teknologi Informasi dan Ekonomi Bisnis kepada masyarakat desa Gayam Kecamatan Penengahan.

2. Bagi Mahasiswa/Peneliti

1. Menjadi sarana penerapan ilmu desain komunikasi visual secara nyata dalam konteks pengembangan UMKM.
2. Memberikan pengalaman dalam merancang identitas visual yang sesuai dengan kebutuhan pengguna (*user oriented design*).

3. Menjadi bahan pembelajaran dan referensi untuk penelitian lebih lanjut mengenai branding dan perancangan identitas visual.

3. Manfaat Bagi UMKM

Meningkatkan citra usaha dan mengembangkan UMKM melalui identitas visual (logo) yang kuat

1.4 Mitra yang Terlibat

A. Pemerintahan Desa Gayam

Desa Gayam merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan. Desa ini memiliki potensi masyarakat yang sebagian besar bergerak di bidang pertanian, perdagangan, dan usaha kecil. Pemerintahan Desa Gayam memiliki komitmen dalam mendukung pemberdayaan masyarakat melalui berbagai program pengembangan UMKM. Sebagai mitra, Pemerintahan Desa Gayam berperan dalam memberikan dukungan fasilitas, pendampingan, serta menjadi penghubung antara mahasiswa dengan pelaku UMKM setempat, sehingga kegiatan perancangan logo dapat berjalan dengan baik dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat.

B. UMKM Ria Jahit

UMKM Ria Jahit adalah usaha kecil yang bergerak di bidang jasa jahit dan konveksi, berlokasi di Desa Gayam, Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan. Usaha ini melayani kebutuhan jahit pakaian sehari-hari, seragam, hingga pesanan khusus sesuai kebutuhan pelanggan. Meskipun memiliki potensi dan pelanggan tetap, UMKM Ria Jahit masih belum memiliki identitas visual yang jelas, khususnya logo sebagai simbol resmi usaha. Oleh karena itu, UMKM ini menjadi mitra utama dalam kegiatan perancangan logo, dengan tujuan menghadirkan identitas visual yang dapat meningkatkan citra usaha, memperluas jangkauan pasar, dan memperkuat daya saing